

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian, implikasi dan rekomendasi dari penulis bagi pendidik, pemelajar bahasa Korea dan masyarakat umum, serta bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil analisis wacana dimensi struktur teks artikel berita menurut Teun A. Van Dijk yang telah dilakukan pada kedua belas artikel berita, ditemukan perspektif atau sudut pandang pada kedua belas artikel berita yang terbagi kedalam dua sudut pandang. Penjabaran dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

1. Pembahasan analisis wacana dimensi teks pada kedua belas artikel berita dapat disimpulkan dengan 3 hal sebagai berikut;
 - a) Pertama pembahasan struktur makro tentang tematik (topik atau tema yang dibahas), dua belas artikel berita memiliki sub-tema dan topik pembahasan yang beragam. Artikel berita pertama memiliki sub-tema ‘keberhasilan *Korean Wave* di Indonesia’, artikel berita kedua memiliki sub-tema ‘hari budaya populer Korea’, artikel berita ketiga memiliki sub-tema ‘benteng strategi *Korean Wave* di Indonesia’, artikel berita keempat memiliki sub-tema ‘ekspor budaya makanan’, artikel berita kelima memiliki sub-tema ‘pro-kontra K-Pop’, artikel berita keenam memiliki sub-tema ‘revolusi industri *Korean Wave*’, artikel berita ketujuh memiliki sub-tema ‘dampak positif *Korean Wave*’, artikel berita kedelapan memiliki sub-tema ‘*Korean Wave* dan agama’, artikel berita kesembilan memiliki sub-tema ‘*Korean Wave* dan cita-cita’, artikel berita kesepuluh memiliki sub-tema ‘rasisme Korea’, artikel berita kesebelas memiliki sub-tema ‘kontroversi Idol’, dan terakhir artikel berita kedua belas memiliki sub-tema ‘*Korean Wave* dalam pandangan agama’.
 - b) Kedua, pembahasan superstruktur yang menjelaskan tentang skematik teks berupa pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan, di mana keseluruhan dua belas artikel berita memiliki skematik teks yang sama. Dua belas artikel berita dibuka dengan pendahuluan yang membahas tujuan dan maksud dari

pembahasan yang akan dibahas, isi artikel berita yang membahas secara rinci mengenai maksud dari artikel berita tersebut, penutup yang membahas kesimpulan serta tanggapan dari ahli atau penulis artikel berita tersebut.

- c) Ketiga pembahasan struktur mikro dengan pembahasan semantik yang terdiri dari latar, detil, maksud dan praanggapan. Rangkuman pembahasan struktur mikro terlampir di dalam lampiran lembar data analisis struktur mikro.

Berdasarkan hasil penelitian analisis wacana dimensi struktur teks, ditemukan perspektif dari masing-masing artikel berita yang secara garis besar terbagi kedalam dua sudut pandang. Sudut pandang pertama yaitu tingkat perkembangan, di mana terdapat delapan artikel berita positif yang membahas perkembangan budaya populer *Korean Wave* di Indonesia. Sudut pandang kedua yaitu hal-hal yang bertentangan dengan norma dan agama, di mana terdapat empat artikel berita negatif yang membahas perkembangan budaya populer *Korean Wave* di Indonesia.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat penulis paparkan sebagai berikut:

1. Analisis wacana kritis dapat digunakan untuk mengkaji artikel berita dengan tema sosial budaya bagaimana suatu wacana menggambarkan sudut pandang.
2. Seperti yang diketahui, penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis teori Teun A. Van Dijk di mana teori beliau biasa digunakan dalam menganalisis artikel berita yang memiliki tema sosial politik. Pada penelitian ini teori Van Dijk digunakan untuk menganalisis dimensi struktur teks pada artikel berita yang bertemakan sosial budaya.
3. Setelah dilakukan penelitian, penulis menemukan kelemahan terkait landasan teori yang digunakan untuk penelitian. Menurut pendapat penulis, teori Van Dijk kurang tepat jika digunakan untuk menganalisis artikel berita dengan isu sosial budaya. Teori Van Dijk sendiri banyak digunakan dalam penelitian analisis sosial politik, di mana di dalam penelitiannya mengutamakan dalam mempelajari cara penyalahgunaan kekuasaan sosial dan ketidaksetaraan yang dibuat, dikembangkan, disahkan, dan dilawan oleh teks dan pembicara dalam konteks sosial dan politik.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam menganalisis perspektif atau sudut pandang analisis wacana kritis pada teks artikel berita berbahasa Korea. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan materi untuk bahan ajar mata pelajaran maupun mata kuliah bahasa Korea.

2. Bagi Pemelajar Bahasa Korea dan Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sebuah bahan bacaan mengenai perspektif artikel berita Korea terhadap perkembangan budaya populer *Korean Wave* di Indonesia yang memiliki berbagai sudut pandang baik positif ataupun negatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai perkembangan budaya populer *Korean Wave* di Indonesia dalam perspektif artikel berita Korea tahun 2017-2021 yang menggunakan teori Van Dijk dapat dianalisis dengan tidak hanya menggunakan analisis dimensi struktur teks, tetapi juga dengan analisis wacana lainnya dengan ahli teori yang berbeda agar memiliki hasil yang lebih akurat. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lanjutan berkaitan dengan topik ini.